

LAPORAN
Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENYULUHAN DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA TALKANDANG
KOTAANYAR PROBOLINGGO**



Disusun oleh:
SULFAISAH
NIM. 1821400152

INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4278/A.1/06.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : SULFAISAH
NIM : 1821400152
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022. Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 02 Juni 2022

Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

Abstrak

Virus Covid 19 atau lebih sering dikenal dengan virus corona mulai jadi pandemi di Indonesia mulai pada 02 maret 2022, untuk pertama kalinya mengumumkan dua kasus pasien positif Covid 19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia.

Sejak Januari saat virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antara manusia, dan sudah menjajah di berbagai negara lain selain Wuhan di China.

Pemerintah Indonesia tidak lantas langsung menutup akses penerbangan langsung dari dan ke Wuhan, yang ada di sekitar enam bandara. Antara lain Batam, Jakarta, Denpasar, Manado dan Makassar.

Pemerintah Indonesia merasa sudah cukup melaksanakan langkah-langkah antisipasi. Antara lain menggunakan Health Card atau Yellow Card, juga Thermal Scanner untuk mengecek suhu tubuh diatas 38,5 derajat Celcius di pintu masuk dan Keluar RI.

Alhasil, Menurut Pandu, data laporan kumulatif kasus konfirmasi positif Covid 19 yang setiap hari ditemukan oleh pemerintah menunjukkan bahwa sejak Maret hingga April data grafik semakin meningkat signifikan di wilayah Sumatera Utara, Bali, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara.

Kata Pandu, yang perlu diperhatikan oleh semua kalangan baik pemerintah dan masyarakat adalah siap untuk berlari maraton, karena karena pandemi Covid 19 ini akan lebih panjang prosesnya hingga tuntas.

Oleh sebab itu, semua elemen perlu mendorong inisiatif Pembatasan Sosial Bersifat Komunitas (Lokal) bukan hanya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saja.

Pembatasan sosial di masyarakat lokal dirasa perlu dilakukan sebagai bentuk kewaspadaan.

Hingga pada bulan Juni tanggal 3, Kasus positif Covid 19 bertambah 684 orang hingga yang Positif 28.233, Sembuh 8.406, Meninggal 1.698 orang.

Juru Bicara Penanganan Yuriyanto berkata, Jawa timur menjadi provinsi dengan penambahan terbanyak hari ini, yakni 183 kasus sehingga total menjadi 5.318 orang. Sementara Jakarta tercatat 82 kasus baru dan Kalimantan Selatan ada tambahan 64 kasus.

Penyebabnya bermacam macam, Mulai dari rendahnya rasa sadar masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan diri, lingkungan, mengentengkan anjuran pemerintah untuk Dirumah saja, tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dll.

Sementara itu, Orang Dalam Pemantauan (PDP) berjumlah 48.153 orang, sedangkan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) tercatat sebanyak 13..285

Kasus positif Corona ini tersebar di 34 provinsi dan 418 kabupaten/kota.

Penyebab masyarakat banyak terkena virus Corona atau Covid 19 karena mereka mengentengkan untuk selalu ;

Tidak mencuci tangan, Menyentuh wajah, hidung, atau mulut dalam keadaan tangan kotor, Tidak menjaga jarak, tidak memakai masker, tidak menutup mulut dengan tisu saat bersin atau batuk, dan masih sering keluar rumah.

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa sidodadi kecamatan paiton probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa sidodadi masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu mengadakan tutorial pembuatan hand sanitizer alami melalui konten youtube serta turun langsung ke masyarakat sidodadi agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini.

Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan hand sanitizer alami, pemberian materi kepada masyarakat pada saat percobaan hand sanitizer, mempromosikan konten youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

Menurut data yang diterima oleh Wali Kota Probolinggo Hadi Zainal Abidin yang menjelaskan bahwa ada dua klaster yang membuat Pasien positif corona bertambah. Yaitu klaster Makasar dan asrama Haji Sukolilo Surabaya. Hingga Selasa/ 28 April 2022, di Probolinggo bertambah 4 kasus, dan total menjadi 9 kasus. Harapan saya melakukan penyuluhan ini untuk menjaga warga desa Talkandang agar terhindar dari virus covid 19 yang menjadi pandemi saat ini. Walau banyak warga yang sedang di karantina di beberapa tempat, tapi mereka semua mematuhi aturan dan anjuran dalam kawasan physical distancing sehingga mereka bisa dipulangkan dan kembali beraktifitas seperti biasanya. Pentingnya penyuluhan ini untuk memutus dan memusnahkan virus covid 19 ini. Karena masih banyak masyarakat yang mengentengkan anjuran pemerintah untuk tetap di rumah.

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu mengadakan tutorial pembuatan hand sanitizer alami melalui konten youtube serta turun langsung ke masyarakat Sidodadi agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini.

Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan hand sanitizer alami, pemberian materi kepada masyarakat pada saat percobaan hand sanitizer, mempromosikan konten youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT TUGAS.....	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
BAB 2. RENCANA KEGIATAN.....	7
A. Rencana Program	
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	
C. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program	
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Gambaran Umum	
B. Pembahasan	
C. Manfaat Program Bagi Masyarakat	
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	
E. Target Program	
F. Rencana Tahapan Selanjutnya	
BAB 4. PENUTUP.....	17
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19
A. Dokumentasi Kegiatan	

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan dilapangan, memeriksa data di Puskesmas/Rumah Sakit, dan Kemendesa untuk memperoleh informasi Pasien corona baik ODP dan PDP. Menurut data dari Puskesmas/Rumah Sakit Paiton Kotaanyar terdapat beberapa orang yang dalam ODP dan beberapa orang masuk pada PDP. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa kesadaran pada masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan juga kebersihan lingkungan serta menyepelkan anjuran untuk selalu menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas apapun, baik dirumah maupun ditempat umum.

2. Tahap Pembuatan Video Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Adapun materi pembuatan videonya saya dapatkan dari narasumber yakni; Tokoh masyarakat, Dokter Puskesmas/Rumah Sakit, dan beberapa warga setempat.

3. Tahap Penyebaran Video Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Adapun materi pembuatan videonya saya dapatkan dari narasumber yakni; Tokoh masyarakat, Dokter Puskesmas/Rumah Sakit, dan beberapa warga setempat.

4. Tahap Evaluasi Pada tahap ini, saya mengevaluasi beberapa hal menggunakan Google Analytics. Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah saya unggah. Hasil

monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Google Analytics ini, saya bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, saya juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga saya lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah saya unggah.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan				
Bulan Mei				
Program Kegiatan	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
Tahap Identifikasi Desa Talkandang				
Pembuatan Video, Disinfektan & Hand Sanitizer				
Pengeditan Video				
Penyebaran video ke media sosial & percobaan hand sanitizer ke masyarakat				
Menampung komentar dari viewer maupun masyarakat				
Evaluasi				

Runtutan segala kegiatan mulai dari tahap awal sampai akhir . Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa Talkandang, paiton, probolinggo.

B. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Talkandang	Memberikan informasi dan masukan seputar bagaimana cara berbicara yang baik didepan masyarakat yang tidak terlalu percaya akan pandemi covid 19 Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pandemi yang sedang terjadi di tengah warga awam yang seringkali menyepelakan anjuran anjuran pemerintah
	b. Warga desa Talkandang	Memberi semangat serta dukungan untuk saya agar tidak menyerah dalam memberikan informasi seputar virus corona dan apasaja yang harus dilakukan oleh warga untuk mencegah penularannya.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama

		masa Pandemi Covid-19
	b. . Orang Tua	Memberi saya dukungan moril serta mensupport untuk selalu saling mengingatkan tentang kebaikan juga tidak putus asa jika ada yang mnolak untuk diberi pembekalan tentang corona.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM

Corona adalah sebuah virus yang saat ini belum juga reda, Pemerintah kembali memperbarui data kasus Covid 19 di Indonesia.

Pengumuman disampaikan oleh juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achamd Yurianto dalam konferensi pers di Graha BNPB Jakarta pada Rabu (3/6/2022) sore.

Berdasarkan data dalam 24 jam terakhir ini, Rabu pukul 12.00 WITA, jumlah kasus secara nasional masih bertambah sejak kasus pasien pertama terinfeksi virus corona diumumkan pada 2 Maret 2022.

Jumlah kasus positif dikonfirmasi berdasarkan pemeriksaan dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR).

Berikut ini, jumlah kasus Covid-19 hingga hari ini untuk provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Sumatra Selatan, Bangka Belitung dan Lampung;

Jakarta Barat

Positif: 2319

Sembuh: 701

Meninggal: 154

Jawa Tengah

Positif: 1455

Sembuh: 371

Meninggal: 71

Banten

Positif: 954

Sembuh: 273

Meninggal: 69

Sumatra Selatan

Positif: 1029

Sembuh: 226
Meninggal: 35

Bangka Belitung
Positif: 62
Sembuh: 28
Meninggal: 1

Lampung
Positif: 136
Sembuh: 83
Meninggal: 11

Dari data di atas bisa dilihat sendiri bagaimana virus corona sangat merebak di Jawa Tengah, kemungkinan besar penyebab semakin banyaknya masyarakat yang terkena virus corona ini adalah dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakuhal Stay at Home.

Masyarakat masih banyak mengentengkan untuk selalu rajin mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan aktivitas.

Pemerintah Desa Talkandang sangat antusias untuk selalu menjaga desanya agar tetap aman, warga benar benar dijaga dan selalu diperiksa suhu badan serta mencuci tangan.

Pemerintah Desa juga meyediakan Posko Cek Point disetiap titik jalan yang menjadi akses warga keluar masuk Desa Talkandang.

Penjagaan semakin diperketat saat malam hari, karena khawatir beberapa orang yang pulang dari merantau tidak mengikuti aturan untuk terlebih dahulu mengunjungi Puskesmas terdekat untuk melakukan Rapid Tes.

Selama berberapa minggu, semua perangkat juga warga Desa Talkandang di nyatakan aman dan semua warga bisa beraktifitas seperti biasa dengan tetap menjaga protokol keamanan seperti memakai masker dan menjaga jarak dengan orang lain.

B. PEMBAHASAN

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu Mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di Desa Talkandang ditengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa Talkandang kecamatan kotaanyar probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung kelapangan dan masih banyakorang yang menyepelkanvirus ini atat bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya, Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan didesa-desa. Dan banyak diantara mereka yang tidak mempunyai barang-barang elektronik semacam HandPhone, Televisi. Karena masyarakat desa Talkandang lebih mementingkan pekerjaan masing-masing daripada mencari tahu hal-hal lain semacam tidak mempedulikan virus yang sudah merebak ke masyarakat itu sendiri.

Selalu mengentengkan pemerintah juga petugas kesehatan, Terlebih terkadang ada beberapa warga yang menolak hingga melakukan hal-hal diluar nalar karena takut akan diperiksa kesehatannya, Padahal Pemerintah hanya ingin masayarakat tidak terjangkit virus tersebut.

C. Manfaat Program Bagi Masyarakat

Adapun manfaat penyuluhan dan pencegahan covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman tentang perlunya diam dirumah atau melakukan sosial distancing.
3. Terjadinya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
4. Tidak menyepelkan anjuran pemerintah.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid dan selalu melaporkan jika ada warga yang datang dari luar kawasannya untuk melakukan pemeriksaan di puskesmas terdekat dan dikarantina sementara.

D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Faktor penghambat banyak diantara masyarakat Talkandang menyepelakan bahkan ada yang tidak peduli terhadap bahanya jika terjangkau virus Covid-19.

Maka dari itu Mahasiswa Universitas Nurul Jadid terjun ke masyarakat agar lebih waspada dan tidak terlalu panik dalam menangani persebaran virus covid-19 ini.

Faktor penghamat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responded tidak bisa tertib, menganggap remeh anjuran pemerintah juga tak sedikit yang menolak untuk dilakukan pemeriksaan seperti rapid tes, beberapa warga terkadang kabur karena takut diisolasi, mereka menganggap bahwa isolasi itu dipenjara sehingga banyak yang menolak sekalipun sudah diberi arahan juga penjelasan tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan isolasi, juga kurangnya kejujuran untuk memberitahukan penyakit yang sebelumnya memang sudah di idap oleh warga yang dianggap enteng dan tidak memerlukan perhatian atau pemeriksaan lebih lanjut. Dibalik faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu dari baha-bahan untuk pembuatan Hand sanitaizer dan Disinfektan yang mudah didapat ditoko juga apotek terdekat . Juga pembuatannya yang cukup mudah, Hanya mencampurkan Alkohol 70% dengan Switzal sudah menjadi Hand sanitaizer, juga dalam membuat Disfektan sendiri cukup mencampurkan cairan pembersih lantai Wipol sebanyak 7 tutup botol pemutih kecil kedalam 1 Liter air tinggal diaduk kemudian kemas dalam botol.

Disinfektan ini bisa digunakan pada material apa saja, di barang eletronik seperi kulkas juga mesin cuci, bisa pula untuk membersihkan jendela juga gagang pintu rumah.

Disinfektan ini juga aman bila disemprotkan pada pakaian dan semua barang atau benda juga manusia karena bahan ini tidak berbahayaasal jangan ditelan atau diarahkan pada mata juga mulut.

E. TARGET PROGRAM

Target utama dari pembuatan handsanitaizer ini untuk masyarakat setempat yang beralasan sulit menemukan sumber air bersih saat berada di tempat lain. Dan juga mencegah membuat kerumunan untuk mencuci tangan ditempat yang sudah disediakan.

Dan juga mencoba mengaplikasikan produk hand sanitaizer ini kepada keluarga juga kerabat dekat dan pastinya tetangga yang berada di sekitar.

Disanalah kita akan memberikan warga setempat cara mencegah dan langkar apa saja yang harus dilakukan untuk membetengi diri dari virus Covid-19 atau sering disebut virus corona.

Tujuan utamanya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan dan lingkungan sekitar dimasa pandemi Covid-19.

Yang mana virus ini dapat meyebar dengan cepat dan masyarakat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terpapar atau terjangkit Virus yang serupa.

Pemerintah Probolinggo terus meningkatkan berbagai upaya untuk mencegah dan membuat wilayahnya tetap berada posisi zero positif COVID-19.

Secara bertahap upaya pencegahan pun terus dilakukan oleh Pemkot Probolinggo, seperti melkukan pemasangan 25 wastafel portable disejumlah lokasi.

Hal ini sesuai dengan peranan protokol pemerintah agar masyarakat lebih menjaga kebersuhan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.

Wastafel ini tergolong lengkap, terdiri dari tangki kapasitas 550 liter, rangka alumunium, tempat sabun cair, tisu penyerap dan pembuangan air.

Wali kota Habib Zainal Abidin di dampingi Kepala Dinas PUPR dan Kawasan Pemukiman Agus Hartadi, memimpin langsung pemasangan tempat cuci tangan yang menjadi fasilitas paling dicari masyarakat di tengah pandemi C0vid-19 ini. Menurut Habib Hadi, Kondisi pasar khususnya yang ada di dipelosok sangat minim dengan sarana wastafel. Oleh karena itu, pemasangan ini menjadi sasaran tepat bagi Pemkot.

Jika dipasar tidak diperhatikan, paling rentan terjadi penularan jika tidak sering mencuci tangan.

Untuk teknis pengisian air di wastafel berlangsung akan 2 hingga 3 hari sekali. Rencananya, setiap pagi ada petugas yang berkeliling sebelum aktivitas pasar dimualai.

Jika ada penjaga pasar, dihimbau agar berkolaborasi dengan pemerintah untuk mengisi air atau jika sabun dan tisunya habis.

F. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juag mempunyai rencana tahapan berikut yaitu;

1. Evaluasi program, Kegiatan untuk mengetahui apakah program tersebut sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh kalangan masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat apa sudah menjaga protokol kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melaksanakannya sama sekali. Pada tahap inibisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa talakandang lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini mengalami penurunan pendapatan perbulan bahakn perhari karena terjebak oleh pandemi covid-19 tapi hal itu sama sekali belum menyadarkan mereka untuk elalu menjaga kebersihan.

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Mengingatkan masyarakat di desa Talkandang agar membuasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ini semoga dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan dan tidak menyepelekan virus corona yang sedang merebak dimana-mana.
2. Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara pembuatan hand sanitaizer dan manfaat serta fungsinya untuk menjaga keberishan tangan agar terhindar dari virus corona.
3. Percobaan dan memberikan tata cara pembuatan hand sanitaizer yang aman supaya masyarakat mau memakai selalu hand sanitaizer dari lakohol dan switzal baby yang mudah didapat di apotek terdekat dan pencampurannya yang cuukup mudah. Dengan adanya konten onlinepun langsung berpengaruh positif kepada masyarakat di desa Talkandang.

DAFTAR PUSTAKA

Setyo Puji. 2022. “Update Pasien PDP, ODP, dan pasien yang meninggal dunia karena terjangkit Covid-19”, <http://kompas.com/corona>, diakses pada 04 Juni 2022 pukul 16.03.

Abdul Aziz. 2022. “View non-AMP version at.tirto.id, diakses pada 04 Juni 2022 pukul 16.37.

Ellyvon Pramita, Sri Anindiati Nursatri. Kompas.com “Pemerintah Untuk Pertama Kalinya Mengumumkan Virus Covid-19”, diakses pada 04 Juni 2022 Pukul 17.15.

LP3M. 2022. “Pembekalan Online Teknis Penulisan Proposal PKM Tematik Covid-19 Universitas Nurul Jadid”, <http://youtu.be/q3ZkRjUIFIE>.

Sulfaisah. 2022. “Penyuluhan dan Pencegahan Covid-19 di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo” dalam pembuatan Handsanitaizer dan Disinfektan.

Nurul Hidayati. “Upaya Cegah Covid-19, Probolinggo Secara Bertahap Pasang Wastafel di Sejumlah Tempat”, di akses pada 05 Juni 2022 Pukul 09.42.

LAMPIRAN KEGIATAN

Lampiran

LEMBAR REVIEWER LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2022

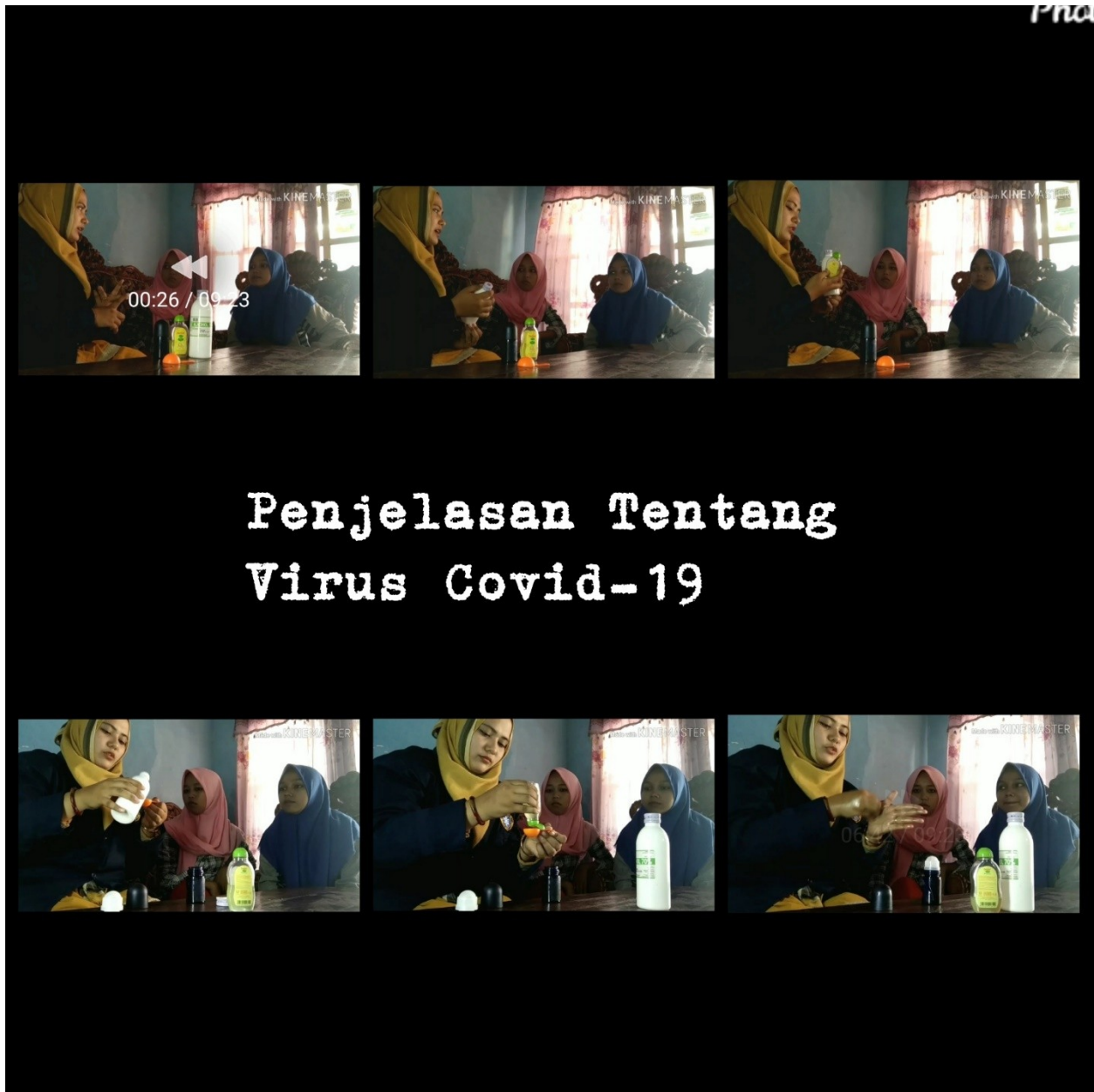
Judul PKM : Penyuluhan dan pencegahan Covid-19 di desa Talkandang Kotaanyar
Probolinggo
Lokasi : Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo
Nama Mahasiswa : Sulfaisah
Prodi : INFORMATIKA
DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu, S.Pd., M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan	

		permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,2022
DPL (Reviewer)

(.....)





**Pembuatan DIY Hand
Sanitizer Dengan 2Bahan
Aman**





